
PKM Pengenalan Internet yang Baik Bagi Anak-Anak dan Warga Kampung Workwana

¹*Patmawati Hasan, ²Rosiyati M.H Thamrin, ³Elvis Pawan

STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura

*E-mail: patmawatihasan@gmail.com¹

ABSTRAK

PKM pengenalan internet yang baik bagi anak-anak dan warga berada di Kampung Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom, Papua. Wilayah Kabupaten Keerom sendiri di sebelah timur berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Kampung Workwana adalah salah satu daerah yang masih mengalami keterbatasan dalam mendapatkan akses internet dan penggunaan listrik secara merata. Sumber penghasilan bagi warga adalah dengan menanam buah dan sayur dengan cara penjualan yang masih tergolong konvensional yaitu menjajakan hasil panen di pasar-pasar terdekat. Dengan adanya internet, warga dapat memperkenalkan dan mendagangkan hasil panen buah dan sayur secara online. Bagi anak-anak di kampung workwana, penggunaan internet dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran dengan melakukan pencarian materi-materi sekolah. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pengenalan internet yang baik bagi warga kampung workwana agar dapat memasarkan hasil panen selain dengan cara konvensional dapat juga menggunakan media sosial melalui internet. Hasil dari PKM ini yaitu setiap warga yang ingin memasarkan hasil panen secara online dan anak-anak yang ingin mengakses ilmu pengetahuan secara online telah memiliki email masing-masing agar dapat digunakan untuk terhubung ke media-media sosial dan dapat memanfaatkan internet yang baik.

Kata kunci : Internet, PKM, Email

ABSTRACT

Good internet introduction PKM for children and residents is located in Workwana Village, Arso District, Keerom Regency, Papua. The Keerom Regency area in the east is directly adjacent to the state of Papua New Guinea. Workwana Village is one of the areas that still experience limitations in getting internet access and evenly using electricity. The source of income for the residents is to grow fruit and vegetables by means of sales that are still classified as conventional, namely selling their crops in nearby markets. With the internet, residents can introduce and trade their fruit and vegetable crops online. For children in the workwana village, internet usage can be used to support learning by searching for school materials. The main purpose of this community service activity is to provide a good introduction to the internet for the residents of the Workwana village so that they can market their harvests in addition to conventional methods, they can also use social media via the internet. The result of this PKM is that every citizen who wants to market their crops online and children who want to access knowledge online already have their own email so that they can be used to connect to social media and can take advantage of good internet.

Keywords: Internet, PKM, E-mail

PENDAHULUAN

Dalam penggunaan internet menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) di Indonesia saat ini mencapai 63 Juta orang. Sehingga berdasarkan angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet agar dapat mengunjungi jejaring sosial. Munculnya internet pada masyarakat telah mengubah pola hidup, baik dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, bertransaksi, dan beberapa aspek kehidupan yang lainnya.

Tempat PKM berada di Kampung Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom, Papua. Wilayah Kabupaten Keerom sendiri di sebelah timur berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Kampung Workwana adalah salah satu daerah yang masih mengalami keterbatasan dalam mendapatkan akses internet dan penggunaan listrik secara merata. Warga dan anak-anak yang berada di kampung workwana memiliki antusias yang tinggi terhadap penggunaan internet.

Sumber penghasilan bagi warga workwana selama ini adalah dengan menanam buah dan sayur dengan cara penjualan yang masih tergolong konvensional yaitu menjajakan hasil panen di pasar-pasar terdekat. Dengan adanya internet, warga dapat memperkenalkan dan mendagangkan hasil panen buah dan sayur secara online. Bagi anak-anak di kampung workwana, penggunaan internet dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran dengan melakukan pencarian materi-materi sekolah serta pembelajaran dengan model daring.

Bagi beberapa warga dan anak-anak sudah ada yang mengenal internet dan mengimplementasikan dengan menggunakan media pencarian atau *search engine* seperti *Google*. Tuntutan penggunaan teknologi mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih dan maju sehingga mengharuskan masyarakat yaitu suka atau tidak suka dan mau atau tidak mau untuk dapat menggunakan internet pada kegiatan sehari-hari (Hariyanto and Wahyuni, 2020).

Pada dasarnya internet merupakan kumpulan jaringan komputer yang saling terhubung atau terkait satu sama lain dengan memanfaatkan berbagai protokol komunikasi yang biasa disebut dengan TCP/IP agar komputer dapat berkomunikasi satu sama lain (Puspitasari *et al.*, 2020).

Ada empat manfaat internet bagi anak-anak dan warga kampung workwana yaitu pertama internet dijadikan media komunikasi, kedua internet sebagai media pertukaran data, ketiga internet sebagai media untuk mencari informasi dengan cepat dan murah, dan keempat internet dapat membentuk komunitas dalam berbelanja dan melakukan transaksi bisnis.

Penggunaan internet yang baik akan memberikan dampak positif bagi warga dan anak-anak. Namun penggunaan internet yang berlebihan dan tidak terkontrol akan menyebabkan kerugian. Beredarnya konten-konten negatif seperti pemuatan gambar porno, penipuan, perjudian, pelecehan, dan pencemaran nama baik serta penyebaran berita palsu atau biasa disebut hoax. Dalam hal ini diperlukan pengenalan internet yang baik untuk menghindari kejahatan dunia maya.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pengenalan internet yang baik bagi warga kampung workwana agar dapat memasarkan hasil panen selain dengan cara konvensional dapat juga menggunakan media sosial melalui internet. Bagi anak-anak kampung workwana dapat mencari informasi mengenai matapelajaran agar menambah wawasan karena ilmu pengetahuan bisa didapatkan dari internet juga dan tidak hanya dari buku saja yang dijadikan sumber belajar oleh anak-anak (Hikmah, S. Handayani and E. Arsawan, 2021).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pendahuluan yang di paparkan maka permasalahannya adalah penggunaan internet yang berlokasi di Kampung Workwana, Distrik Arso,

Kabupaten Keerom, Papua. Daerah ini jauh dari perkotaan sehingga jangkauan terhadap penggunaan internet yang baik belum banyak yang mengetahui. Berikut rumusan masalah yang TIM PKM jabarkan:

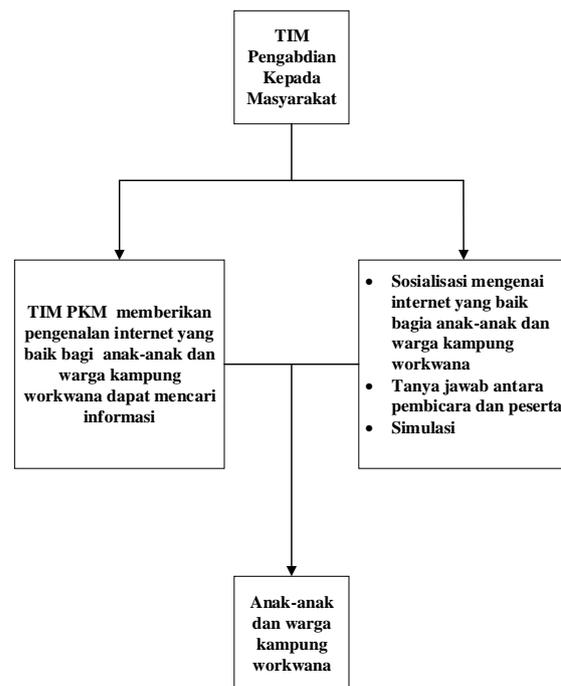
1. Ketidaktahuan menggunakan internet yang baik bagi warga dalam memasarkan hasil panen.
2. Ketidaktahuan menggunakan internet dalam proses belajar dalam mencari informasi.

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut maka dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat pengenalan internet yang baik bagi anak-anak dan warga kampung workwana.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode Pendidikan Masyarakat (Indrawan and Anom, no date) yaitu dengan memberikan wawasan tentang pengetahuan dalam menggunakan internet yang baik serta situs-situs apa saja yang bisa membantu memasarkan hasil panen bagi warga dan media pembelajaran apa saja yang bisa digunakan anak-anak.

Tim dari PKM ini terdiri dari 2 dosen dan 6 mahasiswa yang ikut berperan memberikan informasi-informasi terkait internet yang baik. Untuk lebih lengkapnya dapat dirincikan dari skema berikut ini:



Gambar 1. Diagram Alur PKM

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan di kampung workwana disambut sangat baik oleh kepala kampung karena pada dasarnya kampung mereka jarang dijangkau oleh kegiatan-kegiatan dalam bidang teknologi informasi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari yang dimulai pada tanggal 12 – 13 Mei 2022. Beberapa tahapan metode untuk mencapai target hasil dengan menyesuaikan kondisi kampung workwana. Sebelum PKM ini berlangsung, para dosen memberikan pembekalan kepada mahasiswa dalam menghadapi warga dan anak-anak. Kemudian TIM PKM membuat materi sosialisasi serta pembagian kelompok warga dan anak-anak.

Sosialisasi hari pertama dilaksanan pada tanggal 12 Mei 2022. TIM PKM tiba dilokasi pada pukul 10.00 di karenakan jarak tempuh yang jauh ke lokasi. Dapat dilihat pada gambar 2 tentang acara pembukaan kegiatan PKM Bersama kepala kampung dan TIM PKM.



Gambar 2. Acara Pembukaan Kegiatan PKM bersama Kepala Kampung

Pada gambar 3 kegiatan foto bersama anak-anak sebelum sosialisasi pengenalan internet.



Gambar 3. Kegiatan Foto Bersama Anak-anak

Gambar 4 menjelaskan kegiatan persiapan sosialisasi internet bersama mahasiswa dan menyiapkan warga sebagai peserta.



Gambar 4. Kegiatan Persiapan Sosialisasi Internet Bersama Mahasiswa

Kegiatan PKM pengenalan internet yang baik bagi warga dimulai dengan menjelaskan pengertian internet, manfaat internet, dampak positif dan negative internet. Tim PKM juga menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan *email* agar warga dapat menggunakan media social facebook ataupun Instagram sebagai media penjualan dan promosi dari hasil panen buah dan sayur. Pada gambar 5 merupakan kegiatan proses sosialisasi pada warga.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Internet yang Baik pada Warga

Sosialisasi hari kedua dilakukan pada tanggal 13 mei 2022 kepada anak-anak kampung workwana. Pada PKM pengenalan internet yang baik menjelaskan pengertian internet, manfaat, serta dampak negative apabila terlalu berlebihan dalam penggunaan internet. Khusus pada anak-anak,

TIM PKM memberikan situs-situs yang baik untuk mencari informasi mengenai matapelajaran untuk menambahkan wawasan mereka dalam mencari ilmu pengetahuan. Dapat dilihat pada gambar 6 anak-anak aktif dan memberikan respon yang baik dalam kegiatan ini. TIM PKM juga membuka diskusi tanya jawab seputar internet disertai dengan contoh-contoh penggunaannya.



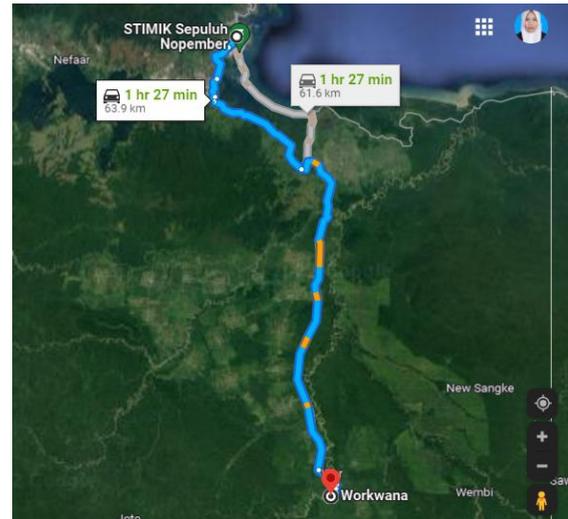
Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Internet yang baik pada anak-anak

Gambar 7 merupakan penutupan dan foto bersama anak-anak.



Gambar 7. Kegiatan Penutupan PKM dan Foto Bersama

Gambar 8 menampilkan Map jarak tempuh dari STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura ke kampung workwana dengan jarak lokasi 63,9 Km dengan lama perjalanan kurang lebih 150 menit.



Gambar 8. Map Jarak Tempuh antara STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura ke Kampung Workwana

SIMPULAN

Pada sosialisasi PKM ini disambut baik dan positif oleh Kepala Kampung dan para peserta pengenalan internet yang baik. Hasil dari PKM ini yaitu setiap warga yang ingin memasarkan hasil panen secara online dan anak-anak yang ingin mengakses ilmu pengetahuan secara online telah memiliki email masing-masing agar dapat digunakan untuk terhubung ke media-media sosial dan dapat memanfaatkan internet yang baik. Sehingga tujuan PKM ini tercapai yaitu memberikan pengenalan internet yang baik bagi anak-anak dan warga kampung workwana.

Saran dari tim PKM adalah sebelum melakukan sosialisasi di kampung workwana agar memastikan listrik dan internet tersedia baik karena kendala kami saat itu ada sumber listrik di wilayah tertentu serta tidak adanya jaringan internet sehingga kami tim PKM yang mengaktifkan data seluler untuk menghubungkan internet pada kegiatan TIM PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

TIM PKM mengucapkan terimakasih kepada LPPM STIMIK Sepuluh Nopember yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lincer dan baik. Serta kepala distrik Arso

yang memungkinkan kami melakukan PKM di kampung workwana. Selanjutnya kepada Semnas CORISINDO oleh ITB STIKOM Bali, CORIS dan INDOCEISS untuk mempublikasikan hasil kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, E. and Wahyuni, S. (2020) 'Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 253–259. doi: 10.31294/jabdimas.v3i2.8449.
- Hikmah, N., S. Handayanis, E. and E. Arsawan, I. wayan (2021) 'Pelatihan Media Internet dan Powerpoint bagi Anak-anak dan Warga Menuju Kampung Cerdas', *Bhakti Persada*, 7(1), pp. 59–65. doi: 10.31940/bp.v7i1.2352.
- Indrawan, I. G. A. and Anom, I. G. A. (no date) 'PKM Pengenalan Teknologi Informasi dan Profesi di Era Digital Bagi Siswa Kelompok Taman Para Belajar di Desa Susut ', 1(2), pp. 26–31.
- Puspitasari, T. *et al.* (2020) 'Penggunaan Internet Yang Sehat dan Aman di era Milenial SMK PGRI 31 Legok', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), pp. 41–50. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/4605/3451>.